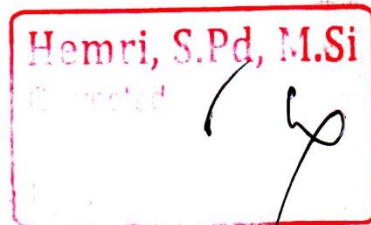


**ANALISIS PERSAINGAN EKONOMI ANTAR PEDAGANG
PEREMPUAN PENJUAL SAYUR DI PASAR
RAKYAT FLAMBOYAN PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
IRA NOVIANTY
NIM. F1091151062**

Handwritten signature: Purni - fu - plw.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

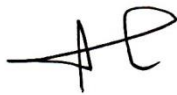
ANALISIS PERSAINGAN EKONOMI ANTAR PEDAGANG PEREMPUAN PENJUAL SAYUR DI PASAR RAKYAT FLAMBOYAN PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

**IRA NOVIANTY
NIM F1091151062**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

Pembimbing II



**Dr. Hj. Fatmawati, M.Si
NIP. 196004071990032001**

Mengetahui,



Ketua Jurusan P.IIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

ANALISIS PERSAINGAN EKONOMI ANTAR PEDAGANG PEREMPUAN PENJUAL SAYUR DI PASAR RAKYAT FLAMBOYAN PONTIANAK

Ira Novianty, Sulistyarini, Fatmawati
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email:iranovianty19@gmail.com

Abstract

This study aims to find out about "Economic Competition among Women Traders of Vegetable Traders in Pontianak Flamboyant People's Market" The research method used is descriptive with a form of qualitative research. The source of the data of this research is the women traders of vegetable sellers in Pontianak Flamboyant People's Market and the data are data sheets provided by the Pontianak City SME trade office as well as the results of interviews with women traders selling vegetables in Pontianak Flamboyant People's Market. The analysis in this study was presented in a descriptive qualitative manner using 4 informants. 1. How do traders improve the quality of vegetable products in the Pontianak Flamboyant people's market? 2. How do traders reduce the price of vegetable products in the Pontianak Flamboyant people's market? The results showed that 1 economic competition based on product quality has a strong competitiveness towards consumer choices 2. Price pressure by looking at the quality of products that are getting better then it has a higher selling value so that competition with selling prices will be higher.

Keywords: *Competition, Economy, Women Traders*

PENDAHULUAN

Menurut Damsar (2015:9) mengatakan bahwa pengertian pasar adalah “Dalam bahasa latin, pasar dapat ditelusuri melalui akar kata “*mercatus*”, yang bermakna berdagang atau tempat berdagang”. Terdapat tiga makna yang berbeda didalam pengertian tersebut. Yang pertama, pasar dalam artian secara fisik, kedua pasar dimaksudkan sebagai tempat mengumpulkan, dan ketiga hak atau ketentuan yang legal tentang suatu pertemuan pada suatu market *place*.

Menurut Damsar (2015:10), “Pasar merupakan pertemuan antara penjual dan pembeli yang diarahkan oleh permintaan dan penawaran dalam proses, ruang dan waktu. Menurut Damsar (2015:5) menjelaskan bahwa pedagang adalah “orang atau institusi yang memperjual belikan produk atau barang, kepada konsumen secara langsung maupun tidak langsung”.

Persaingan ekonomi merupakan persaingan yang timbul karena keterbatasan

sumber-sumber ekonomi, dan persaingan merupakan cara untuk mendapatkan keuntungan dari penguasaan terhadap sumber-sumber ekonomi. persaingan ekonomi ini biasanya terjadi dibidang pasar baik pasar modren maupun pasar tradisional.

Menurut Soejono Soekanto (2013:83), persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial dimana individu atau kelompok – kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian public atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan. Persaingan mempunyai dua tipe umum, yaitu bersifat pribadi, orang-perorangan, atau individu secara langsung bersaing. di dalam

persaingan yang tidak bersifat pribadi yang bersaing adalah kelompok.

Menurut Fredian Tonny Nasdian (2015 : 49), persaingan atau kompetensi adalah suatu proses sosial dimana dua orang atau lebih berjuang denganbersaing satu sama lain untuk memiliki atau mempergunakan barang-barang yang berbentuk material atau bukan material. Didalam persaingan tidak ada unsur ancaman atau kekerasan. Tidak ada intrik atau saling curiga masing masing pesaing punya jalur sendiri, sebagaimana peserta lomba memiliki jalurnya masing – masing.

Menurut Kasmir (2014:279), pesaing adalah perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa yang sama atau mirip dengan produk yang di tawarkan.

Menurut Syahril Syarbaini (2013:32), persaingan merupakan proses sosial, dimana seseorang atau kelompok sosial bersaing merebutkan nilai atau keuntungan bidang kehidupan melalui cara-cara menarik perhatian publik.

Menurut Sonny Sumarsono (2010:68), analisa persaingan ini mengungkapkan usaha baru yang direncanakan memberi keuntungan persaingan yang memadai pada produknya, sehingga mampu menghadapi tekanan persaingan dari pesaing langsung maupun tidak langsung.

Menurut Soejono Soekanto (2013: 83), Persaingan dibidang ekonomi timbul karena produsen bersaing merebut pasar dengan cara meningkatkan mutu produk dan menekan harga produk terbatasnya persediaan apabila dibandingkan dengan jumlah konsumen. Dalam teori ekonomi klasik, persaingan bertujuan untuk mengatur produksi dan distribusi. Pesaing merupakan salah satu cara untuk memilih produsen-produsen yang baik.

Menurut Fredian Tonny Nasdian (2015 : 50), Persaingan di bidang ekonomi seperti, produsen bersaing merebut pasar dengan cara meningkatkan mutu produk dan menekan harga produk.

Pasar Rakyat Flamboyan terletak di jalan Gajah Mada, pasar ini sudah berdiri sejak 28 Tahun yang lalu. Didalam pasar ini

terdapat berbagai jenis usaha baik usaha berbentuk Los dan Kios. Pada bagian los biasanya digunakan untuk menjual berbagai jenis usaha seperti sayur mayur, ikan, daging dan berbagai jenis kue tradisional lainnya. Pada bagian kios biasanya menjual barang dagang berupa sembako. Pada umumnya para pedagang yang berjualan dipasar rakyat Flamboyan ini dengan jenis usaha kecil.

Uniknya didalam pasar rakyat Flamboyan ini dibagian penjual sayur didominasi dengan pedagang perempuan. Para pedagang perempuan di pasar Rakyat Flamboyan ini rata-rata beretnis madura. Para penjual sayur tersebut biasa nya mendapatkan barang jualanya dari berbagai tempat dan penjual sayur dari petani jika sayur diambil dari sub player yang langsung dan tidak diantarkan maka harganya akan lebih murah dibandingkan jika sub player tersebut mengantarkan sayurnya.

Berdasarkan hasil data yang di dapat dari pihak Dinas Kopersai Usaha Mikro dan Perdagangan ada sekitar 25 lapak atau kios yang berjualan sayur denagn berbagik blok-blok yang sudah diatur oleh pihak pasar dengan berbagai jenis sayuran yang dijual sehingga persaingan yang terjadi semakin banyak

Dari data di atas, peneliti menemukan ada 25 orang pedagang perempuan penjual sayur di Pasar Rakyat Flamboyan Pontianak. Dari 25 orang tersebut, peneliti akan mengambil empat orang pedagang perempuan penjual sayur untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Alasan peneliti mengambil empat orang pedagang perempuan penjual sayur tersebut karena berdasarkan hasil pra riset yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 18 Januari tahun 2019 peneliti menemukan empat orang pedagang perempuan penjual sayur tersebut kurang berkomunikasi dengan sesama pedagang perempuan penjual sayur lainnya. Selain itu juga ada beberapa lapak pedagang perempuan penjual sayur tersebut hanya berjualan produk sejenis.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tulisan ini bertujuan untuk menganalisis persaingan ekonomi anatar pedagang

perempuan penjual sayur di pasar rakyat Flamboyan Pontianak

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian Menurut Denzin dan Linclon (dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah 2014 : 23-24) penelitian kualitatif merupakan “ penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong 2008: 4) mendefenisikan metode kualitatif sebagai “ prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Lokasi penelitian ini terletak di jalan Gajah Mada, Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2017 : 102) “penelitian kualitatif merupakan *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, dan melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara dengan informan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam desain penelitian ini adalah persaingan perempuan penjual sayur di pasar rakyat flamboyan Pontianak. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data dari pedagang pontiannak.

Menurut Sujarweni (2014: 74) data sekunder adalah “data yang didapati dari catatan, buku, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain

sebagainya”. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip dan dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah yaitu data dari perdagangan Pontianak.

Menurut Djam'an Satori Dan Aan Komariah (2014 : 105) mengatakan bahwa observasi adalah “ pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian”.

Menurut Syaodih (dalam Djam'an Satori Dan Aan Komariah 2014:105) mengatakan bahwa “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”

Menurut Lexy J. Moleong (2008 : 186) menyatakan bahwa wawancara adalah “percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Menurut Djam'an Satori Dan Aan Komariah (2014 : 130) wawancara adalah “suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab”.

Untuk memperoleh informasi dalam desain penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informan yaitu para perempuan penjual sayur di pasar rakyat Pontianak.

Menurut Djam'an Satori Dan Aan Komariah (2014 : 146) mengatakan bahwa dokumen merupakan “ rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot,al,

surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

Dalam desain penelitian ini, dokumentasi yang peneliti perlukan dalam memperoleh data yang mendukung penelitian adalah arsip catatan dan gambar yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu, persaingan pedagang perempuan penjual sayur di pasar rakyat flamboyan Pontianak.

Menurut Satori (2011:105) observasi dalam penelitian kualitatif adalah “pengamatan terhadap objek, untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam mengumpulkan data penelitian”.

Menurut Gunawan (2014: 162) panduan wawancara adalah “suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Panduan wawancara dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada para pedagang perempuan penjual sayur di pasar rakyat flamboyant Pontianak.

Dalam desain penelitian ini, penulis menggunakan panduan observasi sebagai alat pengumpulan data mengenai bagaimana persaingan yang terjadi antar pedagang perempuan penjual sayur di pasar rakyat flamboyan Pontianak.

Dalam desain penelitian ini, observasi yang akan penulis lakukan dalam pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu para pedagang perempuan yang berjualan sayur di pasar rakyat flamboyan Pontianak..

Pengumpulan data pada desain penelitian ini digunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun alat-alat pengumpulan data yang digunakan

dalam pedoman wawancara dan alat dokumentasi yaitu: kamera hadphone, alat perekam suara dan buku catatan atau arsip-arsip.

Menurut Sugiyono (2017 :134) menyatakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik triangulasi berdasarkan sumber. Adapun triangulasi sumber data didapat dari para perempuan pedagang sayur di pasar rakyat flamboyant Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Persaingan Ekonomi Antar Pedagang Perempuan Penjual Sayur Di Pasar Rakyat Flamboyan Pontianak dalam Meningkatkan Mutu Produk

Hasil observasi yang peneliti lakukan ada tanggal 26 Mei 2019 pada pukul 05.30 wib. peneliti menemukan bahwa mutu produk yang dijual oleh para perempuan penjual sayur ternyata sangat berpengaruh terhadap hasil dari persaingan yang mereka lakukan karena banyak dari masyarakat yang membelanjakan untuk memilih produk atau sayur yang mereka beli dengan syarat harus segar dan masih baru karena sayur yang dijual oleh para pedagang perempuan banyak yang masih segar-segar karena itu banyak pembeli atau konsumen yang membeli di waktu yang masih pagi sekali bahkan ada yang berbelanja pada saat subuh.

Berikutnya hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Mei 2019 pada pukul 06.00 wib. peneliti melihat ada penjual sayur yang sudah tidak segar lagi dan sudah mulai layu karena hal tersebut tidak ada pembeli yang membeli sayur di lapak salah satu penjual sayur perempuan di pasar Rakyat Flamboyan Pontianak. Karena banyak konsumen yang mencari sayur yang masih segar walaupun harga yang ditawarkan sudah cukup murah hal itu disebabkan oleh sayur yang di jual oleh ibu-ibu itu tidak segar seperti lapak lain dan sayur yang jualpun cuma sedikit tidak seperti penjual yang dilapak sebelah lainnya yang banyak berikan pilihan sayur yang sangat banyak bahkan masih segar-segar hal itu membuat banyak pembeli atau konsumen memilih berbelanja di lapak sebelah lainnya dibandingkan lapak ini, selain itu jika ada konsumen atau pembeli sayur yang bertanya tentang sayur yang di ingin kan ternyata tidak ada dan tidak lengkap.

Banyak konsumen yang mencari sayur yang masih segar walaupun harga yang ditawarkan sudah cukup murah hal itu disebabkan oleh sayur yang di jual oleh ibu-ibu itu tidak segar seperti lapak lain dan sayur yang jualpun cuma sedikit tidak seperti penjual yang dilapak sebelah lainnya yang banyak berikan pilihan sayur yang sangat banyak bahkan masih segar-segar hal itu membuat banyak pembeli atau konsumen memilih berbelanja di lapak sebelah lainnya dibandingkan lapak ini, selain itu jika ada konsumen atau pembeli sayur yang bertanya tentang sayur yang di ingin kan ternyata tidak ada dan tidak lengkap.

Analisis Persaingan Ekonomi Antar Pedagang Perempuan Penjual Sayur Di Pasar Rakyat Flamboyan Pontianak dalam Menekan Harga

Dalam hasil observasi yang dilakukan penulis, pada tanggal 13 juni 2019 pukul

07.00 wib. menemukan adanya persaingan dalam menjual produk barang dagang sayur seperti kentang dengan harga yang berbeda walaupun perbedaannya tidak terlalu tinggi. Dalam hal ini harga yang terlihat cukup menekan harga padahal kualitas produk yang diperjual belikan sama dengan lapak yang di sebelah lainnya. Banyak konsumen yang memilih atau mencari harga yang lebih murah dibandingkan harga yang lumayan cukup tinggi, Hal ini disebabkan oleh supplier yang berbeda-beda dengan penjual lainnya karena supplier dalam setiap lapak yang dijual oleh para perempuan penjual sayur yang berbeda menyebabkan harga yang dipasang oleh pedagang jadi berbeda pula. Hal tersebut menyebabkan turunnya pembeli atau konsumen yang lebih memilih harga yang rendah di sebabkan oleh kualitas barang dagang yang sama dan lebih hemat jika berbelanja di lapak sayur yang lebih murah.

Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, pada tanggal 13 juni 2019 pukul 07.30 wib penulis menemukan adanya perbedaan harga barang yang di perjual belikan oleh para pedagang perempuan penjual sayur dengan harga yang dipasang ada perbedaan, Sedangkan kualitas barang yang di jual sama. Hal ini menyebabkan banyak konsumen yang lebih memilih berbelanja kentang di lapak ini walaupun perbedaan harganya tidak cukup tinggi karena banyak pembeli atau konsumen yang mencari sayuran yang memiliki kualitas baik dengan harga yang rendah. Berdasarkan hasil observasi lapak yang menjual sayur yang lebih tinggi atau mahal dari yang lainnya lebih sedikit pembeli di bandingkan lapak penjual sayur yang lebih rendah. Ternyata supplier atau pemasok sayur sangat berperan penting dalam membuka harga barang yaitu terutama sayur karena jika berbeda supplier maka akan berbeda pula harga

yang di patokkan untuk berejualan dengan harga yang berbeda-beda.

Pembahasan

Analisis Persaingan Ekonomi Antar Pedagang Perempuan Penjual Sayur Di Pasar Rakyat Flamboyan Pontianak dalam Meningkatkan Mutu Produk

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh peneliti lapangan, peneliti menemukan adanya peningkatan dalam bentuk persaingan yaitu dengan adanya peningkatan mutu produk yang dilakukan oleh para pedagang perempuan penjual sayur yaitu para informan perempuan penjual sayur di Pasar Rakyat Flamboyan Pontianak. penekanan harga barang yang dilakukan oleh penjual, dengan adanya perbedaan harga barang dengan produk yang sama hal tersebut terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan pemasok barang atau suplayer dan juga kualitas barang.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Ferdian Tonny Nasdian (2017:50) persaingan dibidang ekonomi produsen bersaing merebutkan pasar dengan cara meningkatkan mutu produk dan menekan harga produk.

Persaingan pada tingkat suplayer maka persaingan akan lebih tajam, apabila meningkatkan mutu produk yang akan memasok barang ketempatlokasi lapak para pedagang, dengan demikian maka tingkat persaingan sangat jelas dan tajam terjadi di Pasar Rakyat Flamboyan Pontianak. Namun demikian para pedagang mengerti dan memahami bahwa persaingan adalah suatu hal yang lumrah yang terjadi, maka apabila barang dagangannya akan tetap laku, maka yang dilakukan oleh pedagang adalah menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, sehingga terjadi hubungan yang akrab antara pedagang dengan pelanggannya. Hubungan ini disebut oleh Fatmawati, dkk (2016: 74), *the*

mutual trust in society as the study results explains that trust is the social capital based on social virtue. Hubungan yang terbentuk adalah hubungan rasa saling percaya antara sesama pedagang dengan pelanggan.

Konsumen atau pembeli yang melihat menyukai dan memilih kesegaran atau kualitas sayur yang akan dibeli, sehingga dengan mutu produk yang lebih segar yang ditawarkan maka akan semakin menarik para konsumen untuk membeli produk yang segar dan berkualitas walaupun ada juga yang berbelanja dengan produk yang biasa saja. Oleh sebab itu keuntungan penjualan dari meningkatkan mutu produk sangat berpengaruh dalam hasil penjualan yang ada dan suplayer juga memiliki alasan mengapa ada barang atau produk yang tidak segar. hal tersebut di karenakan cuaca dan serangan hama yang membuat sayur sering mengalami kendala.

Analisis Persaingan Ekonomi Antar Pedagang Perempuan Penjual Sayur Di Pasar Rakyat Flamboyan Pontianak dalam Menekan Harga

Berbelanja dengan produk yang biasa saja. Oleh sebab itu keuntungan penjualan dari meningkatkan mutu produk sangat berpengaruh dalam hasil penjualan yang ada dan suplayer juga memiliki alasan mengapa ada barang atau produk yang tidak segar. hal tersebut di karenakan cuaca dan serangan hama yang membuat sayur sering mengalami kendala. persaingan yang cukup tinggi di kalangan para pedagang perempuan penjual sayur walaupun dalam hal tawar menawar yang sering dilakukan antar penjual dan pembeli atau konsumen yang cukup berpengaruh dengan melakukan jualan yang sedang di sediakan walaupun terkadang ada juga konsumen yang menawar dengan harga yang cukup rendah dan tidak memiliki kesepakatan untuk harga tersebut banyak konsumen

atau pembeli yang tidak mendapatkan harga yang sesuai dengan yang diinginkan.

Mutu produk sayur dan harga produk sayur dibedakan berdasarkan kualitas barang yang ada jika harga barang atau produk tinggi maka kualitas produk akan sangat baik sehingga persaingan ini sangat mungkin terjadi di antara para pedagang sayur di pasar rakyat Flamboyan Pontianak, barang dagang yang dijual harus lebih diteliti lagi sebelum dijual karena hal itu bisa membuat barang dagangan jatuh dan bahkan bisa tidak habis jualannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan persaingan pedagang perempuan penjual sayur di pasar Rakyat Flamboyan Pontianak, dapat ditarik kesimpulan umum yaitu persaingan yang terjadi antara pedagang perempuan penjual sayur di pasar Rakyat Flamboyan bahwa mereka bersaing dengan cara yang sehat, kekeluargaan, baik dan memiliki hubungan yang baik antar sesama pedagang walaupun persaingan masih tetap terjalin. Kesimpulan secara khusus

dapat disimpulkan sebagai berikut: Persaingan Ekonomi Pedagang Sayur Di Pasar rakyat Flamboyan Pontianak Dalam persaingan yang terjadi bahwa adanya persaingan yang berdasarkan mutu produk yang dijual oleh pedagang perempuan penjual sayur yang mana banyak produk atau barang sayur yang segar lebih diminati oleh pembeli atau konsumen dan penekanan harga yang terjadi berbeda-beda karena ada yang berjualan sayur yang sama jenisnya tetapi memiliki harga yang berbeda dengan pedagang yang lainnya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta hasil pembahasan tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: Bagi pedagang diharapkan lebih mengutamakan mutu produk dalam berdagang dan menyesuaikan harga dalam berjualan. Agar nilai jual sayuran dan produk lainnya lebih diminati para pembeli. Bagi para pedagang perempuan di pasar Flamboyan Pontianak diharapkan memiliki strategi yang lebih baik dari yang sebelumnya sehingga dapat menarik konsumen lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Damsar&Indrayani,(2018). *Pengantar Sosiologi Pasar*. Jakarta: PrenadamediaGrup.
- Daryanto, (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Herabudin, (2015). *Pengantar Sosiologi*. Bandung: CV PustakaSetia
- Kasmir,(2014). *Kewirausahaan*. Jakarta :Rajawali Pers
- Fatmawati, Arifin, Nuraini, Salfius Seko. 2016. *Strenghtening "Pangari Culture" in Preventing Environmental Damage by The Existence of Baukxite Mining in Tayan Hilir Subdistrict, Sanggau Regency*. Icemal Proceeding. International Seoul Conference on Social Science and management, Januari 5-7 2016. ISBN.978-986-5654-10-8. ICEMAL SEOUL.
- Lampert, Heinz. (1994). *Ekonomi Pasar Sosial*. Jakarta: PT PenebarSwadaya
- Marista, Dina. 2018. *AnalisisPersaingan Usaha Di PasarKenaliKecamatanBelalauK abupaten Lampung Barat Ditinjau Dari Prespektif Etika*

- Bisnis Islam.** Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Moleong, J. Lexy, (2008). **Metode Penelitian Kualitatif.** Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustari, Mohamad. (2012). **Pengantar Metode Penelitian.** Yogyakarta: Laksbnang Prassindo.
- Nasdian, Tonny, Fredian. (2015). **Sosiologi Umum.** Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. (2014). **Metode Penelitian Kualitatif.** Bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. (2012). **Sosiologi Suatu Pengantar.** Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sumarsono, Sonny. (2010). **Kewirausahaan.** Yogyakarta :Grahallmu.
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kualitatif.** Bandung: Alfabeta.
- Putri, Pangestuti, Lutfia. 2015. **Strategi Pedagang Kecil Muslim Dalam Persaingan Antar Pedagang Kecil Prespektif Sosiologi Ekonomi.** Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Perwokerto